

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MELALUI STRATEGI BELAJAR KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*

Devira Diah Prastika¹, Dina Merdeka Citraningrum², Indah Ita Utami³

Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2}, SMA Muhammadiyah 3 Jember³

e-mail: peserta.24615@ppg.belajar.id¹, dina.merdeka@unmuhjember.ac.id²,
indahitahasan@gmail.com³

Diterima: 11/08/2026; Direvisi: 01/09/2026; Diterbitkan: 04/09/2026

ABSTRAK

Keterampilan menulis karya tulis ilmiah (KTI) merupakan bekal mendesak bagi siswa SMA untuk kesiapan akademik di jenjang pendidikan lanjut. Namun, pengamatan awal menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menyusun bagian pendahuluan KTI masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah (KTI) siswa melalui penerapan strategi belajar kooperatif tipe *Group Investigation*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas XI F semester genap yang dibagi ke dalam 6 kelompok investigasi dengan tema besar “pengaruh gadget”. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pada tanggal 4–13 Mei 2026. Data diperoleh dari hasil kerja kelompok pada siklus I dan siklus II berupa dokumen latar belakang karya tulis ilmiah beserta hasil revisinya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase kelompok yang mencapai kriteria baik pada seluruh indikator penulisan pendahuluan KTI baru mencapai 16,7%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,3%, yang berarti telah melampaui indikator keberhasilan tindakan sebesar 75%. Peningkatan paling menonjol terjadi pada indikator kelengkapan unsur latar belakang dan keefektifan struktur kalimat, yang masing-masing meningkat dari 16,7% dan 33,3% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar kooperatif tipe *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah siswa kelas XI F SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Karya Tulis Ilmiah; *Group Investigation*

ABSTRACT

Scientific writing skills are a crucial asset for high school students preparing for the academic demands of higher education; however, preliminary observations indicate that students' skills in drafting the introduction section of scientific papers remain low. This study aims to improve students' scientific writing skills through the implementation of the *Group Investigation* cooperative learning strategy. This research is a Classroom Action Research (CAR) study conducted over two cycles, with each cycle comprising planning, action implementation, observation, and reflection stages. The subjects were 32 students from class XI F during the even semester, divided into six investigation groups centered on the theme "the influence of gadgets." The study was carried out in two cycles between May 4 and May 13, 2026. Data were derived from group outputs in Cycles I and II specifically, the background sections of their scientific papers and subsequent revisions. The results demonstrate a significant improvement from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, only 16.7% of

groups met the "good" criteria across all indicators for writing the introduction; this figure rose to 83.3% in Cycle II, thereby surpassing the 75% success threshold set for the intervention. The most notable improvements occurred in the indicators regarding the completeness of background elements and the effectiveness of sentence structure, both of which rose from 16.7% and 33.3% in Cycle I to 100% in Cycle II. Thus, it can be concluded that the Group Investigation cooperative learning strategy is effective in enhancing the scientific writing skills of class XI F students at SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Keywords: *Writing Skills; Scientific Paper; Group Investigation*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Tarigan et al., 2023). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks karena menuntut kemampuan berpikir sistematis, logis, serta penguasaan kaidah kebahasaan yang baik. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik (Kholifah et al., 2024). Salah satu bentuk tulisan yang menuntut penguasaan tersebut secara lebih ketat adalah karya tulis ilmiah (KTI). Menulis karya ilmiah melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi (Ami et al., 2021).

Karya ilmiah adalah laporan atau studi tertulis mengenai suatu masalah yang dilakukan oleh individu atau tim, sesuai dengan norma dan etika komunitas ilmiah (Seran et al., 2020). Kemampuan menyusun karya ilmiah yang baik menjadi ukuran penting keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan menulis ilmiah selama menempuh pendidikan menengah, mengingat proses penulisannya menuntut penerapan metodologi dan teknik tertentu agar hasil tulisan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Karim, 2023). Penguasaan keterampilan berbahasa, termasuk menulis, juga diketahui berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa secara keseluruhan (Tarigan et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XI F SMA Muhammadiyah 3 Jember, ditemukan bahwa keterampilan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah, khususnya pada bagian pendahuluan atau latar belakang, masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang yang lengkap dengan unsur-unsurnya, yaitu kondisi umum, permasalahan, dampak, dan tujuan penelitian. Selain itu, siswa masih banyak menggunakan kosakata tidak baku dan singkatan tidak resmi (seperti "yg", "dg", "hp", "dgn"), kalimat yang terputus-putus dan kurang efektif, serta sudut pandang yang terlalu personal sehingga mengurangi objektivitas tulisan sebagaimana dituntut oleh karakteristik kebahasaan teks karya tulis ilmiah. Temuan ini sejalan dengan Arif et al. (2026) yang menyatakan bahwa penggunaan diksi yang kurang tepat, struktur kalimat yang tidak padu, pemborosan kata, ambiguitas makna, serta penyusunan gagasan yang belum mencerminkan prinsip keefektifan berbahasa. Pemilihan tema besar "pengaruh gadget" dalam penelitian ini juga sejalan dengan temuan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol pada usia sekolah dapat berdampak pada rendahnya konsentrasi dan minat belajar siswa (Anugrah et al., 2023). Oleh karena itu, tema tersebut dipandang dekat dengan pengalaman siswa dan berpotensi mendorong keterlibatan mereka dalam menulis karya ilmiah.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi mengingat keterampilan menulis karya tulis ilmiah merupakan bekal penting bagi siswa, baik untuk keperluan akademik di jenjang pendidikan lanjut maupun untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Berbagai

strategi pembelajaran telah digunakan untuk mengatasi permasalahan serupa, misalnya *Problem-Based Learning* yang menekankan pemecahan masalah kontekstual, *Project-Based Learning* yang berpusat pada penyusunan produk akhir, serta pemberian umpan balik sejawat (peer feedback) yang berfokus pada koreksi tulisan secara berpasangan (Kholifah & Pratiwi, 2025). Strategi-strategi tersebut cukup efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar, tetapi kurang menekankan proses investigasi kelompok yang mendalam serta siklus revisi kolaboratif yang berulang, sehingga belum sepenuhnya menjawab kebutuhan siswa untuk berlatih menyusun dan memperbaiki latar belakang KTI secara bertahap bersama kelompok. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, saling memberi masukan, dan merevisi tulisan secara kolaboratif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dipandang sesuai untuk mengatasi permasalahan ini karena memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan investigasi kelompok terhadap suatu topik, merumuskan gagasan bersama, menyusun laporan tertulis, kemudian mempresentasikan dan merevisi hasil kerja mereka berdasarkan masukan dari guru maupun kelompok lain.

Group Investigation menekankan pada kerja sama kelompok kecil dalam merencanakan topik investigasi, mengumpulkan informasi, menganalisis, hingga menyusun serta mempresentasikan hasilnya (Zahara et al., 2025). Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya dilatih menulis, tetapi juga dilatih untuk saling mengoreksi dan menyempurnakan tulisan bersama teman sekelompok, sehingga proses menulis menjadi lebih bermakna dan hasil tulisan dapat diperbaiki secara bertahap (Dahlan & Wahid, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi *Group Investigation* pada tema besar “pengaruh gadget”, di mana setiap kelompok menentukan judul dan submasalah investigasinya sendiri, kemudian menyusun latar belakang karya tulis ilmiah yang direvisi pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

Untuk memperkuat landasan penelitian serta menunjukkan keterkaitan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, kajian terhadap penelitian relevan diuraikan sebagai berikut. Penelitian Alwi (2021) menunjukkan bahwa *Group Investigation* meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X melalui penelitian tindakan kelas dua siklus, dengan nilai rata-rata yang meningkat dari 71,53 menjadi 81,74. Salsabila & Fauziya (2024) melaporkan bahwa respons siswa kelas VIII terhadap penerapan *Group Investigation* berbantuan sinar dalam menulis teks berita berada pada kategori baik. Adapun Nurmalitasari & Wibawa (2024) membuktikan bahwa *Group Investigation* efektif meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas XI SMK dari 74,14% menjadi 84,21% melalui dua siklus tindakan, sedangkan Widianjani & Saniah (2021) menemukan bahwa investigasi kelompok meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta respons positif siswa SMP dari 73,17% pada Siklus I menjadi 90,24% pada Siklus III. Sementara itu, Aditya et al. (2026) membuktikan bahwa penerapan *Group Investigation* berbantuan media visual efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMP, dengan capaian KKM meningkat dari 31,25% menjadi 84,38% dalam dua siklus. Kelima penelitian tersebut menegaskan bahwa *Group Investigation* memiliki dasar teoretis dan empiris yang kuat, tetapi belum ada yang secara khusus memadukannya dengan kegiatan revisi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menyusun latar belakang karya tulis ilmiah, sehingga hal ini menjadi celah yang diisi oleh penelitian ini. Relevansi tema ini juga diperkuat oleh penelitian-penelitian lain, antara lain terkait penerapan *Group Investigation* pada keterampilan menulis teks berita dan

berpikir kritis (Dahlan & Wahid, 2023), penilaian keterampilan menulis siswa SMA (Icaaa et al., 2024), respons siswa terhadap *Group Investigation* berbantuan media, serta berbagai model pembelajaran yang relevan (Khasanah & Khuzaemah, 2024; Salsabila & Fauziya, 2024; Yanti & Yusta, 2022), serta pentingnya ketepatan ejaan dan kalimat efektif dalam karya ilmiah (Nainggolan et al., 2024).

Strategi belajar kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki dasar teoretis dan empiris yang kuat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan *Group Investigation* yang dipadukan dengan kegiatan revisi terbimbing untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI F SMA Muhammadiyah 3 Jember dalam menyusun latar belakang karya tulis ilmiah. Penilaian difokuskan pada empat indikator, yaitu kelengkapan unsur latar belakang, penggunaan ejaan dan istilah baku, keefektifan struktur kalimat, serta objektivitas penulisan, mengingat kalimat efektif dan struktur paragraf yang runtut merupakan pilar utama keterampilan penulisan karya ilmiah (Sholehah et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas XI F SMA Muhammadiyah 3 Jember dalam menyusun latar belakang karya tulis ilmiah melalui penerapan strategi belajar kooperatif tipe *Group Investigation* yang dipadukan dengan revisi terbimbing.

METODE PENELITIAN

Desain dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, karena pada siklus II indikator keberhasilan tindakan telah tercapai sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI F SMA Muhammadiyah 3 Jember yang berjumlah 32 siswa, yang dibagi menjadi 6 kelompok investigasi (5-6 siswa per kelompok). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pada tanggal 4–13 Mei 2026. Setiap kelompok menentukan judul karya tulis ilmiah dengan tema besar “pengaruh gadget” sesuai minat masing-masing kelompok, sebagai bentuk penerapan tahap investigasi kelompok pada model *Group Investigation*.

Prosedur Penelitian

Siklus I

Peneliti menyusun RPP model *Group Investigation*, membentuk 6 kelompok, dan menyiapkan lembar kerja berisi petunjuk penentuan judul karya tulis ilmiah bertema “pengaruh gadget”, alasan pemilihan judul, penyusunan latar belakang, serta tiga pertanyaan pemandu (masalah, urgensi, dan dampak jika tidak diteliti). Keenam kelompok kemudian berdiskusi untuk menyusun judul dan latar belakang, menghasilkan judul seperti “Pengaruh Gadget terhadap Prestasi Belajar Siswa” dan “Ketergantungan Gadget pada Usia Remaja terhadap Pola Belajar”.

Hasil kerja dinilai berdasarkan empat indikator: (1) kelengkapan unsur latar belakang, (2) ketepatan ejaan/istilah baku (PUEBI), (3) keefektifan struktur kalimat, dan (4) objektivitas penulisan. Refleksi menunjukkan sebagian besar kelompok belum menuliskan tujuan secara eksplisit, masih menggunakan istilah tidak baku (mis. “yg”, “hp”, “gaded”), kalimat kurang

efektif, dan sudut pandang personal — sehingga direncanakan revisi terbimbing pada Siklus II.

Siklus II

Peneliti menyiapkan lembar kerja revisi berisi instruksi perbaikan pendahuluan sesuai kaidah kebahasaan karya tulis ilmiah, disertai catatan alasan revisi untuk dipresentasikan. Tiap kelompok merevisi latar belakang dari Siklus I, meliputi perbaikan ejaan, penggantian istilah tidak baku dengan istilah ilmiah, perbaikan struktur kalimat, penambahan bagian solusi, serta penggunaan kata ganti umum dan kalimat pasif.

Penilaian dengan indikator yang sama menunjukkan peningkatan pada seluruh aspek. Persentase kelompok ber kriteria baik telah melampaui indikator keberhasilan ($\geq 75\%$), sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap hasil kerja kelompok berupa lembar latar belakang karya tulis ilmiah pada siklus I dan hasil revisinya pada siklus II. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses perbaikan yang dilakukan siswa, serta secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase jumlah kelompok yang mencapai kriteria baik pada tiap indikator, menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = (\text{Jumlah kelompok yang mencapai kriteria baik} \div \text{Jumlah seluruh kelompok}) \times 100\%$$

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 75%, artinya tindakan dinyatakan berhasil apabila minimal 75% dari kelompok telah mencapai kriteria baik pada seluruh indikator penulisan pendahuluan karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

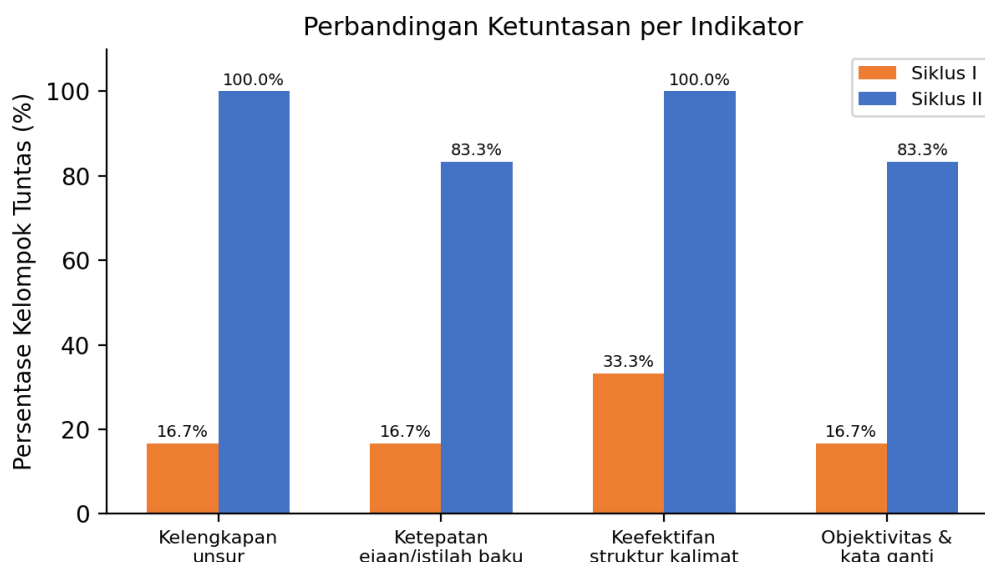
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, keenam kelompok berhasil menentukan judul dan menyusun draf awal latar belakang karya tulis ilmiah. Namun, hasil analisis terhadap keempat indikator menunjukkan bahwa kualitas tulisan siswa masih rendah. Pada siklus II, keenam kelompok merevisi latar belakang yang telah disusun pada siklus I dengan berpedoman pada karakteristik kebahasaan teks karya tulis ilmiah, serta menuliskan bagian yang diperbaiki beserta alasannya, sehingga siswa dilatih berpikir reflektif terhadap tulisannya sendiri. Rekapitulasi capaian kelompok pada kedua siklus disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian Kelompok pada Tiap Siklus

No.	Indikator Penulisan Pendahuluan KTI	Siklus I (Kelompok Baik)	Siklus I (%)	Siklus II (Kelompok Baik)	Siklus II (%)
1	Kelengkapan unsur latar belakang (kondisi umum, masalah, dampak, tujuan)	1 dari 6 kelompok	16,7%	6 dari 6 kelompok	100%
2	Ketepatan ejaan dan istilah	1 dari 6	16,7%	5 dari 6	83,3%

3	baku sesuai PUEBI	kelompok		kelompok	
3	Keefektifan struktur kalimat	2 dari 6	33,3%	6 dari 6	100%
4	Objektivitas penulisan (kata ganti orang, kalimat pasif)	kelompok		kelompok	
4		1 dari 6	16,7%	5 dari 6	83,3%
	Rata-rata kelompok	kelompok		kelompok	
	mencapai kriteria baik pada	1 dari 6	16,7%	5 dari 6	83,3%
	seluruh indikator	kelompok		kelompok	

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan capaian pada seluruh indikator dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, hanya 1 dari 6 kelompok (16,7%) yang mencapai kriteria baik pada seluruh indikator, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 5 dari 6 kelompok (83,3%). Peningkatan paling menonjol terlihat pada kelengkapan unsur latar belakang dan efektivitas kalimat, yang masing-masing mencapai 100% pada siklus II. Sementara itu, penggunaan ejaan dan istilah baku serta objektivitas tulisan meningkat menjadi 83,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi belajar kooperatif tipe Group Investigation yang disertai proses revisi terarah mampu membantu siswa memperbaiki kualitas penulisan karya tulis ilmiah secara bertahap, terutama dalam menyusun gagasan secara lengkap, sistematis, dan lebih objektif. Capaian keseluruhan sebesar 83,3% telah melampaui indikator keberhasilan sebesar 75%, sehingga tindakan dihentikan pada siklus II. Perbandingan capaian setiap indikator pada kedua siklus disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Persentase Ketuntasan Kelompok Siklus I

Pembahasan

Perbandingan siklus I dan siklus II pada Gambar 1 menunjukkan bahwa peningkatan paling menonjol terjadi pada indikator kelengkapan unsur latar belakang, yang meningkat dari 16,7% menjadi 100%, serta indikator keefektifan struktur kalimat, yang meningkat dari 33,3% menjadi 100%. Sementara itu, indikator ketepatan ejaan istilah baku dan objektivitas penulisan meningkat lebih moderat, yaitu dari 16,7% menjadi 83,3%, yang menunjukkan

bahwa kedua aspek tersebut relatif lebih sulit dikuasai siswa dibandingkan dengan kelengkapan unsur dan struktur kalimat. Perbedaan pola peningkatan ini menjadi temuan utama penelitian, yang mengindikasikan bahwa tahap investigasi kelompok pada siklus I efektif melatih siswa menuangkan gagasan dan menyusun struktur kalimat, sedangkan tahap revisi terbimbing pada siklus II lebih efektif memperbaiki kelengkapan unsur dan struktur kalimat dibandingkan dengan aspek kebahasaan teknis seperti ejaan dan objektivitas, yang tampaknya membutuhkan latihan berulang untuk benar-benar dikuasai.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar kooperatif tipe *Group Investigation* memberikan ruang yang efektif bagi siswa untuk saling berdiskusi, mengoreksi, dan menyempurnakan tulisan secara kolaboratif. Tahap investigasi kelompok pada siklus I memungkinkan siswa menuangkan gagasan awal sesuai topik yang mereka pilih sendiri, sedangkan tahap revisi terbimbing pada siklus II melatih siswa mencermati kembali tulisannya dan memperbaikinya berdasarkan karakteristik kebahasaan teks karya tulis ilmiah. Proses tersebut sejalan dengan prinsip *Group Investigation* yang menekankan kerja sama, tanggung jawab bersama, dan proses belajar yang berpusat pada siswa, sehingga keterampilan menulis karya tulis ilmiah dapat meningkat secara bertahap dari satu siklus ke siklus berikutnya. Meskipun demikian, pada siklus II masih terdapat satu kelompok yang belum sepenuhnya tepat dalam penggunaan ejaan dan objektivitas penulisan, sejalan dengan pola bahwa kedua indikator tersebut paling lambat meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kaidah kebahasaan teks karya tulis ilmiah memerlukan latihan berkelanjutan, sehingga pendampingan guru diperlukan pada pembelajaran karya tulis ilmiah selanjutnya.

Temuan bahwa satu kelompok masih belum sepenuhnya tepat pada aspek ejaan dan objektivitas juga memberi gambaran bahwa peningkatan yang terjadi bersifat kolektif namun belum sepenuhnya merata pada tingkat individu maupun kelompok. Kondisi ini wajar mengingat proses investigasi dan revisi dalam penelitian ini masih berlangsung dalam dua siklus yang relatif singkat, sehingga sejumlah kebiasaan menulis yang telah terbentuk sebelumnya, seperti penggunaan singkatan tidak resmi atau sudut pandang personal, memerlukan waktu dan pengulangan lebih panjang untuk benar-benar berubah menjadi kebiasaan menulis ilmiah yang baku dan objektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar kooperatif tipe *Group Investigation* yang dipadukan dengan revisi terbimbing efektif meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah siswa kelas XI F SMA Muhammadiyah 3 Jember, dengan persentase rata-rata kelompok yang mencapai kriteria baik pada seluruh indikator meningkat dari 16,7% pada siklus I menjadi 83,3% pada siklus II. Peningkatan paling menonjol terjadi pada indikator kelengkapan unsur latar belakang dan keefektifan struktur kalimat, sedangkan indikator ketepatan ejaan-istilah baku dan objektivitas penulisan meningkat lebih moderat dan menjadi aspek yang paling lambat dikuasai siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah subjek yang terbatas pada satu kelas serta durasi pelaksanaan yang singkat, yaitu dua siklus dalam rentang 4–13 Mei 2026, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada konteks maupun jenjang lain. Selain itu, penilaian bersifat kelompok sehingga belum menggambarkan capaian menulis tiap siswa secara individual. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji strategi ini pada subjek yang lebih luas dan siklus yang lebih panjang, menambahkan



penilaian individual, serta memberikan penguatan khusus pada aspek ejaan dan objektivitas penulisan yang terbukti paling sulit dikuasai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S. P. N. K., Sukanadi, N. L., & Susrawan, I. N. A. (2026). Penerapan metode pembelajaran group investigation berbantuan media visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara tahun akademik 2025/2026. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 12(1), 51-62. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/14305>
- Alwi. (2021). Peningkatan keterampilan menulis paragraf argumentasi melalui model group investigation siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonomulyo. *Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(2), 136–149. <https://doi.org/10.35329/fkip.v17i2.2655>
- Ami, M. S., Satiti, W. S., & Sholihah, F. N. (2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi peserta didik MAN 3 Jombang. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 111–115. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v2i3.2102>
- Anugrah, R., Safrizal, & Komalasari, E. (2023). Dampak penggunaan gadget terhadap kepribadian siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i1.693>
- Arif, Z., Alvian, M., & Kadiatmaja, A. P. (2026). Kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa Arab: Mistakes in using effective sentences in scientific papers by Arabic language education students. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 3(2), 1780–1792. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/7003>
- Dahlan, M., & Wahid, A. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan model group investigation pada siswa kelas VIII SMP Neg. 5 Mandai. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*, 2(5), 33–41. <https://doi.org/10.51574/aufklarung.v2i5.125>
- Icaaa, L. R., Nunu, H. F., & Wahid, A. (2024). Penilaian kemampuan menulis teks persuasi pada siswa sekolah menengah atas (sma). *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3(6), 22-31. <https://doi.org/10.51574/aufklarung.v3i6.1907>
- Karim, A. R. (2023). Analisis pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa SMA. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226–1233. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1802>
- Khasanah, U., & Khuzaemah, E. (2024). Keefektifan model pembelajaran teams games tournament (TGT). *Jurnal Guru Indonesia*, 4(1), 108–117. <https://doi.org/10.51817/jgi.v4i1.865>
- Kholifah, D. N., Citraningrum, D. M., & Alfian, M. (2024). Efektivitas media komik terhadap peningkatan ketrampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IX SMP PGRI Banyuwangi. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 189-197. [https://doi.org/10.21927/literasi.2024.15\(2\).189-197](https://doi.org/10.21927/literasi.2024.15(2).189-197)



- Kholifah, N. N., & Pratiwi, D. R. (2025). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah berbasis media pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 15–24. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v8i1.2417>
- Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Marissa, N., & Pardosi, V. (2024). Analisis kesalahan penggunaan bahasa sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan Edisi V pada penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2502>
- Nurmalitasari, K., & Wibawa, E. A. (2024). Implementasi model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas XI AKL 1 SMKN 2 Magelang [Implementation of the group investigation learning model to improve teamwork skills of grade 11 accounting and finance students]. *Jurnal Ilmiah*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.1966/pji.v20i2.7600>
- Salsabila, S. D., & Fauziya, D. S. (2024). Respons siswa terhadap model pembelajaran group investigation berbantuan siniar dalam kegiatan menulis teks berita. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(4), 234–241. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.820>
- Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh model pembelajaran outdoor study berbantuan video conference terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(2). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13157>
- Sholehah, I., Munawwaroh, H. Al., Yuniati, I., Zs, N. Y., Cahaya, L., Rahayu, S., Nurdia, L. S., Nabila, A., Sakinah, N. P., Az-, F. G., Anggraini, M., & Pranoto, M. R. D. (2025). Keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Lateralisasi*, 13(2), 689–700. <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v13i2.8830>
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya keterampilan berbahasa Indonesia pada kegiatan pembelajaran sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9, 829–842. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>
- Widianjani, & Saniah, L. (2021). Penerapan model pembelajaran investigasi kelompok sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 6, 82–90. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v6i1.3913>
- Yanti, L., & Yusta, N. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair check untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Samalantan. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(1), 25–28. <https://doi.org/10.57251/sin.v1i1.392>
- Zahara, R., Dilla, S., Rizqi, B., & Bakar, M. Y. A. (2025). Pendekatan kooperatif think pair share (TPS) dan investigasi kelompok dalam pembelajaran PAI: Inovasi pedagogis dalam penguatan nilai Islami dan kemandirian belajar. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 371–383. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1647>